ADLN - Perpustakaan Universitas Airlangga

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bentuk alih kode dan campur kode serta faktor-faktor yang mempengaruhi terjadinya peristiwa alih kode dan campur kode. Tujuan tersebut mendorong peneliti untuk mengkaji dalam sebuah penelitian yang berjudul "Alih Kode dan Campur Kode dalam Interaksi Sosial antara Pedagang Pasar Seni dengan Wisatawan di Tanah Lot Bali." Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif yaitu data bahasa yang dipaparkan berdasarkan fakta yang ada. Metode simak dan cakap digunakan dalam metode pengumpulan data. Metode simak digunakan untuk menyimak percakapan antara pedagang pasar seni dan wisatawan. Metode cakap juga digunakan karena peneliti melakukan kontak langsung dengan penutur selaku nara sumber**.** Teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data yaitu teknik rekam dan catat**.** Teknik rekam adalah teknik penjaringan data dengan merekam data kebahasaan kemudian dilanjutkan dengan teknik catat yaitu mencatat apa yang sudah direkam atau disimak.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa peralihan kode antara pedagang pasar seni dengan wisatawan dialihkan dari bahasa Indonesia ke bahasa Bali, bahasa Indonesia ke bahasa Jawa, bahasa Indonesia ke bahasa Inggris, bahasa Bali ke bahasa Inggris, bahasa Indonesia ke bahasa Sunda, bahasa Indonesia ke bahasa Mandarin, bahasa Mandarin ke bahasa Bali, dan bahasa Inggris ke bahasa Mandarin sedangkan percampuran kode terdiri dari campuran bahasa Indonesia dengan bahasa Bali, bahasa Indonesia dialek Jakarta, bahasa Indonesia dengan bahasa Jawa, bahasa Indonesia dengan bahasa Inggris dan bahasa Indonesia dengan bahasa Sunda. Alih kode dalam interaksi sosial tersebut terjadi karena beberapa faktor yaitu untuk menyesuaikan diri dengan mitra tutur, mengakrabkan diri dengan mitra tutur dan mengajarkan bahasa kepada mitra tutur sedangkan campur kode terjadi karena mempertahankan istilah asli.

Kata kunci: alih kode, campur kode, sosiolinguistik, interaksi sosial